

## ABSTRAK

**Nuwairah, Khaleyda Mariza:** 220211020058. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Tradisi Arba Mustamir di Kabupaten Banjar dan Tapin*. Tesis, Pembimbing I Dr. M. Ramli, M.Pd., dan Pembimbing II Dr. H. Asikin Nor, M.Ag., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** *Arba Mustamir*, Tolak Bala.

Nilai pendidikan Islam diartikan sebagai sesuatu yang sangat berharga, bermutu, menunjukkan kualitas dan berguna untuk manusia yang langsung diberikan oleh Allah Swt agar manusia tunduk dan patuh untuk meraih kehidupan yang lebih tinggi di dunia dan akhirat. Nilai pendidikan Islam mencakup nilai tauhid/akidah, nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai muamalah/kemasyarakatan. Agama dan kebudayaan atau sebuah tradisi tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat khususnya di Kalimantan Selatan salah satunya adalah tradisi *Arba Mustamir*.

Penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi *Arba Mustamir* di Kabupaten Banjar dan Tapin yang meliputi nilai tauhid/akidah, nilai akhlak, nilai ibadah dan nilai muamalah, mengeksplorasi pelaksanaan sebelum, saat berlangsung, dan sesudah pada tradisi *Arba Mustamir* di Kabupaten Banjar dan Tapin.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif etnografi. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Tatakan, Desa Tungkup yang ada di Kabupaten Tapin dan Desa Indrasari, Desa Sungai Sipai yang ada di Kabupaten Banjar. Subjek penelitian terdiri dari para guru (ustadz/tokoh agama) dan tokoh masyarakat Kabupaten Tapin dan Banjar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam pada tradisi *Arba Mustamir* di Kabupaten Banjar dan Tapin rutin dilaksanakan setiap tahun di hari rabu terakhir pada bulan Safar. Nilai pendidikan Islam yang terkandung pada tradisi *Arba Mustamir* yaitu nilai akidah, masyarakat di ajak kembali untuk senantiasa mengingat Allah dan memupuk keimanan, nilai akhlak sebagai bentuk muhasabah diri kepada Allah, sopan santun kepada sesama, dan menjaga lingkungan ketika pelaksanaan, nilai ibadah berupa sholat wajib berjamaah, sholat sunnah tolak bala/sholat hajat, membaca surah-surah pendek, membaca yasin, dan berdoa kepala Allah, nilai muamalah berupa memperkuat tali silaturahmi antar sesama jamaah. Pelaksanaan sebelum berlangsungnya tradisi *Arba Mustamir* seperti mandi tolak bala di pagi hari ataupun sore hari, menyiapkan makanan untuk para jamaah, pelaksanaan saat berlangsungnya itu memiliki perbedaan, Desa tatakan dan Desa Tungkup dilaksanakan pada siang hari rabu, sedangkan Desa Indrasari dan Desa Sungai Sipai dilaksanakan pada malam hari rabu sehingga ketika pelaksanaan diawali dengan sholat wajib dzuhur atau maghrib, dilanjutkan dengan sholat sunnah mutlak/sholat hajat, membaca istighfar, membaca yasin, memanjatkan doa-doa, pelaksanaan sesudahnya ada yang meminta air wafak, makan bersama-sama, dan ziarah sekeliling tempat.

## ABSTRACT

**Nuwairah, Khaleyda Mariza:** 220211020058. *Islamic Education Values in the Arba Mustamir Tradition in Banjar and Tapin Regencies*. Thesis. Supervisor I Dr. M. Ramli, M.Pd., and Supervisor II Dr. H. Asikin Nor, M.Ag. Postgraduate program of UIN Antasari Banjarmasin.

**Kata Kunci:** *Arba Mustamir*, Tolak Bala.

The value of Islamic education is defined as something that is very valuable, quality, shows quality and is useful for humans directly given by Allah Swt so that humans submit and obey to achieve a higher life in this world and the hereafter. The value of Islamic education includes the value of tawhid / faith, the value of worship, moral values and muamalah / community values. Religion and culture or a tradition cannot be separated in people's lives, especially in South Kalimantan, one of which is the *Arba Mustamir* tradition.

This research seeks to explore the values of Islamic education in the Safar month arba mustamir tradition in Banjar and Tapin Regencies which includes the value of tawhid/akidah, moral values, worship values and muamalah values, exploring the implementation before, during, and after the Safar month arba mustamir tradition in Banjar and Tapin Regencies.

This research is included in field research with a qualitative ethnography approach. The location of this research was Tatakan Village, Tungkup Village in Tapin Regency and Indrasari Village, Sungai Sipai Village in Banjar Regency. The research subjects consisted of teachers (ustadz/religious leaders) and community leaders from Tapin and Banjar districts.

The results showed that the values of Islamic education in the Safar month arba mustamir tradition in Banjar and Tapin regencies are routinely carried out every year on the last Wednesday of the Safar month. The value of Islamic education contained in the Arba Mustamir tradition is the value of faith, the community is invited back to always remember Allah and foster faith, moral values as a form of self-muhasabah to Allah, courtesy to others, and protecting the environment when implementing, the value of worship in the form of mandatory prayers in congregation, sunnah prayers to reject bala / hajat prayers, reading short chapters, reading yasin, and praying to the head of Allah, the value of muamalah in the form of strengthening the relationship between fellow worshipers. The implementation before the arba mustamir tradition such as taking a bath to ward off bad luck in the morning or afternoon, preparing food for the congregation, the implementation when it takes place has a difference, Tatakan Village and Tungkup Village are held on Wednesday afternoon, while Indrasari Village and Sungai Sipai Village are held on Wednesday night so that when the implementation begins with the obligatory dzuhur or maghrib prayer, followed by absolute sunnah prayers / hajat prayers, reading istighfar, reading yasin, praying prayers, the implementation after that there is a request for wafak water, eating together, and pilgrimage around the place.